

***LĀ AL-NĀHIYAH* DALAM AL-QUR'AN:
KAJIAN TERHADAP AYAT-AYAT *PARENTING***

SKRIPSI

OLEH:

SITI WARDIYAH (210103020120)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

TAHUN 2025 M/1445 H

***LĀ AL-NĀHIYAH* DALAM AL-QUR'AN:
KAJIAN TERHADAP AYAT-AYAT *PARENTING***

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
(S. Ag)

Oleh:

Siti Wardiyah

210103020120

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1445 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Wardiyah
NIM : 210103020120
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Raja, 08 Mei 2003
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Judul : *Lā An Nāhiyah* dalam Al-Qur'an: Kajian Terhadap Ayat-ayat *Parenting*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “*Lā An Nāhiyah* dalam Al-Qur'an: Kajian Terhadap Ayat-ayat *Parenting*” adalah benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 1 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Siti Wardiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 110 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Siti Wardiyah
NIM : 210103020120
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

LĀ AN NĀHIYAH DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN TERHADAP AYAT-AYAT PARENTING

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 15%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rosa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

***LĀ'AN NĀHIYAH* DALAM AL-QUR'AN:
KAJIAN TERHADAP AYAT-AYAT *PARENTING***

Disusun dan diajukan oleh:

Siti Wardiyah

NIM: 210103020120

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, MA

NIP. 197708272000031002

Pembimbing II



H. Muhammad Arabiy, M.A

NIP. 198608012015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

Lā Al-Nāhiyah dalam Al-Qur'an: Kajian Terhadap Ayat-ayat Parenting

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Siti Wardiyah
210103020120

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Rabu, 11 Juni 2025

Tim Penguji

No	Nama	Tanda tangan
1.	Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag (Ketua Penguji)	1. 
2.	Bashori, M. Ag (Penguji 1)	2. 
3.	Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A (Penguji 2)	3. 
4.	H. Muhammad Arabiy, M.A (Penguji 3)	4. 
5.	M. Rijal, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Niswana, M. Ag
NIP. 197812272003121000

ABSTRAK

Siti Wardiyah, 210103020120 “*Lā Al-Nāhiyah*” dalam *Al-Qur’an: Kajian Terhadap Ayat-ayat dalam Konteks Parenting*, Pembimbing: (1) Dr. Norhidayat, M.A. (2) H.Muhammad Arabiy, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Lā Al-Nāhiyah, Al-Qur’an, Parenting, Larangan*

Lā Al-Nāhiyah merupakan bentuk larangan dalam bahasa Arab yang sering ditemukan dalam Al-Qur’an. Dalam konteks *parenting*, banyak pakar menyarankan untuk menghindari penggunaan kata “jangan” karena dianggap dapat menghambat perkembangan mental, keberanian, dan rasa percaya diri anak. Namun, Al-Qur’an justru menggunakan bentuk larangan tersebut sebagai pendekatan pendidikan yang sarat dengan nilai-nilai moral, spiritual, dan edukatif. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana Islam, melalui Al-Qur’an, memaknai larangan sebagai bagian dari proses mendidik anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengkaji bentuk dan makna *lā al-nāhiyah* dalam ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan pengasuhan anak, serta menilai relevansinya dengan prinsip-prinsip *parenting* Islami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur’an yang mengandung bentuk *lā al-nāhiyah* dalam konteks *parenting*, serta menganalisis makna dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali sejauh mana larangan-larangan tersebut sejalan dengan konsep *parenting* dalam Islam yang mendidik anak dengan kasih sayang, arahan yang jelas, dan pendekatan bertahap sesuai usia dan pemahamannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah terhadap ayat-ayat Al-Qur’an, terutama yang mengandung *lā al-nāhiyah*, serta literatur tafsir klasik dan kontemporer, buku-buku ilmu nahwu, dan sumber lain yang relevan dengan tema *parenting* Islami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *lā al-nāhiyah* dalam ayat-ayat Al-Qur’an tidak sekadar bermakna negatif, tetapi mengandung pesan edukatif dan bimbingan moral. Ayat-ayat seperti QS. Al-Baqarah:132, QS. Hud:42, Q.S Yusuf: 5,67 dan 87, Q.S Al-Isra’: 23, Q.S Al-Ankabut: 8, Q.S Luqman: 13,15 dan 18 yang menunjukkan bahwa bentuk larangan dalam Al-Qur’an digunakan untuk membentuk akidah yang lurus, akhlak yang mulia, dan interaksi sosial yang baik antara anak dan orang tua. Larangan dalam ayat-ayat tersebut bukan sekadar “melarang”, tetapi sarat dengan hikmah dan tujuan pembinaan karakter.

Dengan demikian, penggunaan *lā al-nāhiyah* dalam Al-Qur’an memiliki relevansi yang tinggi dengan prinsip-prinsip *parenting* Islami, yakni mendidik dengan ketegasan yang penuh hikmah dan kasih sayang. Serta, membangun komunikasi yang efektif dan bernilai dalam konteks pendidikan anak dalam Islam.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rahmat dan ridho Allah Swt, karya ini merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan penulis pendidikan yang penulis selalu inginkan, tidak pernah lelah memberikan do'a yang luar biasa dan dukungan kepada penulis, yaitu abah Ahmad Fauzi dan mama Rahimah.

Kepada semua guru, dosen dan terkhusus pembimbing I sekaligus penasehat akademik penulis bapak Dr. Norhidayat, M. A. Dan pembimbing II H. Muhammad Arabiy, M. A. Atas segala arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Penulis sangat bersyukur karena bisa mempersembahkan skripsi ini kepada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menjadi pilihan pertama penulis ketika memutuskan lanjut ke bangku perkuliahan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

MOTTO

“Jadikan Keinginan SUKSES lebih besar, daripada ketakutan untuk GAGAL.

Ketika seseorang sudah bergerak maka kita harus bertindak”

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Orang gak akan pernah bisa faham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

-Fardi Yandi-

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur *alhamdulillah* kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Lā Al-Nāhiyah dalam Al-Qur’an: Kajian Terhadap Ayat-ayat Parenting*”

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang hingga hari akhir. Berkat jerih payah beliau kita dapat merasakan indahnya Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima saya sebagai mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin dan telah banyak memberikan motivasi di setiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi I sekaligus sebagai dosen penasehat akademik yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak H. Muhammad Arabiy, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terkhusus kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Kepada cinta pertama dan pahlawanku, ayah Ahmad Fauzi dan pintu surgaku ibu Rahimah. Terima kasih atas segala pengorbanan yang sangat tulus yang diberikan kepada penulis. Terima kasih atas do'a yang tidak ada hentinya untuk anakmu dan selalu memberikan yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga kalian berdua sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

8. Kepada Mahasiswi pemilik NIM 210103020192 sekaligus seseorang yang sudah saya anggap saudara yang sudah memberikan masukan dan arahan dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah membantu banyak dalam perjalanan perkuliahan penulis.
9. Kepada keponakan-keponakan *online* Dmitriev Abraham Haryanto, Kamari Sky Wassink, Camiluli Kirei Shayeena, Ueno Ritsuki, yang slalu menghibur penulis selama penyusunan skripsi dengan konten-konten yang sangat lucu dan menggemaskan. Terima kasih banyak sudah menghibur, semoga kalian sehat selalu.
10. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sampai selesai, semoga kita sukses selalu.
11. Kepada seseorang yang sedang bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata, setelah banyaknya drama yang sudah dilalui cukup memberikan pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima ikhlas akan apa yang sudah terjadi sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari pendewasaan ini.
12. Terakhir, terima kasih banyak untuk diriku sendiri. Terima kasih untuk segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih kepada hati yang tetap tegar dan ikhlas menjalani proses ini semuanya. Dan terima kasih kepada jiwa raga yang

masih kuat dan waras sampai sekarang. Banyak tantangan dan rintangan yang harus saya lalui, namun dengan kerja keras, ketekunan, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya rabbal 'Alamin*.

Banjarmasin, 8 Mei 2025

Penulis,

Siti Wardiyah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي ; Y
15. ض : Dh	

Hamzah (ء) dapat dilambangkan dengan alif, ketika terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, tetapi jika terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (´), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambang “ع”.

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	Â	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيْوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إ	Î	i dengan topi di atas
أ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
نَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al- 'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu'tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al- 'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al 'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>mansalaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP. : Nomor Induk Pegawai
3. M. : Masehi
4. H. : Hijriyah
5. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
6. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. a.s. : *Alaihi Salam*
8. Q. S : Qur'an Surah
9. KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
10. t.t. : Tanpa Tahun Terbit
11. terj. : Terjemahan
12. Vol. : Volume
13. HR. : Hadis Riwayat
14. No. : Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Sifat Penelitian	8
2. Data dan Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Analisis	11
G. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II KONSEP PARENTING DALAM ISLAM.....	13
A. Definisi <i>Parenting</i> dalam Islam	13
B. Landasan <i>Parenting</i> dalam Al-Qur'an.....	15
C. Tujuan Pendidikan Anak dalam Islam	17
D. Prinsip-prinsip <i>Parenting</i> Islami	19
BAB III KONSEP <i>LĀ AL-NĀHIYAH</i> DALAM ILMU NAHWU DAN AL-QUR'AN.....	22
A. <i>Lā Al-Nāhiyah</i> Dalam Perspektif Ilmu Nahwu	22
B. <i>Lā Al-Nāhiyah</i> Dalam Al-Qur'an	29
BAB IV ANALISIS TEMATIK DAN MAKNA <i>LĀ AL-NĀHIYAH</i> DALAM AYAT-AYAT PARENTING	31
A. Klasifikasi Tematik Ayat-Ayat <i>Parenting</i> Yang Menggunakan <i>Lā Al-Nāhiyah</i>	31
1. Akidah.....	32
2. Akhlak.....	36
3. Mu'ammalah	37
B. Makna <i>Lā Al-Nāhiyah</i> dalam Ayat-ayat <i>Parenting</i>	38
1. Akidah.....	38
2. Akhlak.....	42
3. Mu'ammalah	44
C. Relevansi <i>Lā Al-Nāhiyah</i> terhadap Prinsip <i>Parenting</i> Islami ...	45
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Seminar Proposal.....	60
Lampiran 2. SK Komprehensif	62
Lampiran 3. Surat Riset Pustaka	64
Lampiran 4. Surat Konsultasi Dospem 1	66
Lampiran 5. Surat Konsultasi Dospem 2	67